

PRAKTIK IHDAD WANITA PADA MASA PANDEMI COVID-19

DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

(Studi Kasus di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)

SKRIPSI

“Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar

Sarjana Hukum (S.H)”



Disusun oleh:

Dwiana Rho Khurriyatul Fikriyah

9311.027.18

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PRAKTIK IHDAD WANITA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

(Studi Kasus Di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Hj. Nurul Hanani, MHI
NIP. 196203041998032001

Pembimbing II



Rezki Suci Qamaria, M.Psi
NIP. 199111232019032008

NOTA DINAS

Kediri, 27 Juni 2022

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo
Kediri

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwiana Rho Khurriyatul Fikriyah
NIM : 9.311.011.18
Judul : Praktik Ihdad Wanita Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang).

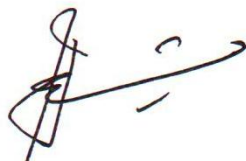
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Hj. Nurul Hanani, MHI
NIP. 196203041998032001

Pembimbing II



Rezki Suci Qamaria, M.Psi
NIP. 199111232019032008

HALAMAN PENGESAHAN

**PRAKTIK IHDAD WANITA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA
CURUNGREJO KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG)**

Oleh:

**Dwiana Rho Khuriyatul Fikriyah
(9.311.027.18)**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Fakultas Syariah Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal 27 Juni 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Ulin Na'mah, M.HI
NIP. 1978021 200501 2 002



2. Penguji I

Dr. Hj. Nurul Hanani, M.HI
NIP. 19620304 199803 2 001



3. Penguji II

Rezki Suci Qamaria, M.Psi
NIP. 19911123 201903 2 008



Kediri, 27 Juni 2022
Dekan Fakultas Syariah



Dr. Khamim, M. Ag
NIP.1964 06242002121001

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 27 Juni 2022

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

NAMA : Dwiana Rho Khurriyatul Fikriyah

NIM : 9311.027.18

JUDUL : Praktik Ihdad Wanita Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan arahan yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2022 kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya

Demikian agar menjadikan maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Hj. Nurul Hanani, MHI
NIP. 196203041998032001

Pembimbing II



Rezki Suci Qamaria, M.Psi
NIP. 199111232019032008

MOTTO

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

“Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah isteri yang shalihah.”(HR.Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang lebih indah melainkan ucapan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Skripsi ini dipersembahkan sebagai tanda hormat dan terimakasih saya kepada:

1. Yang saya cintai kedua orang tua saya bapak Ali Makhsun dan ibu Khoridatul Bahiyah beserta keluarga besar Bani Anwar dan Bani Irsad atas dukungan dan semangat yang tiada hentinya selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Kediri dan para Wakil Rektor serta seluruh jajarannya.
3. Bapak Dekan, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai.
4. Ibu Dr.Hj.Nurul Hanani,MHI Selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingannya selama ini. Ibu Rezki Suci Qamaria,M.Psi selaku Dosen Pembimbing II, atas kesabaran serta motivasinya dalam bimbingannya.
5. Kepala Desa Curungrejo beserta staf dan masyarakat Desa Curungrejo terutama para Wanita dalam masa ihdad yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
6. Terima Kasih Kepada Abah Kyai Anwar Iskandar dan Ibunyai Yayan Handayani sebagai murobbi ruhina juga sebagai orang tua kedua saya selama di PP. Al-Amien Ngasinan Kota Kediri serta Mba-Mba Ndalem yang selalu memberikan motivasi serta merawat saya hingga skripsi ini selesai.

7. Terima kasih kepada mas Wahyu Arief yang selalu memberikan dorongan dan mengingatkan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
8. Terima kasih kepada teman teman organisasiku khususnya keluarga besar Paduan Suara Mahasiswa IAIN Kediri dan para sepupuku yang aku memberikan motivasi untuk lebih maju dan lebih baik kedepannya.
9. Teman-teman Hukum Keluarga Islam khususnya Ira, Laila dan angkatan 2018 yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada semuanya. Semoga skripsi ini dan ilmu yang kita dapatkan bisa bermanfaat dan barokah. Amiin.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwiana Rho Khuriyatul Fikriyah

NIM : 931102718

Program studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 22 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Dwiana Rho Khuriyatul Fikriyah

ABSTRAK

Fikriyah, Dwiana Rho Khurriyatul, 2022. *Praktik Ihdad Wanita Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr.Hj.Nurul Hanani,MHI dan (2) Rezki Suci Qamaria,M.Psi.

Kata Kunci : Ihdad, Wanita, Pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada suatu kondisi yang terjadi di mana Islam memberikan suatu aturan bagi seorang istri yang telah ditinggal mati oleh suaminya yaitu wajib untuk melaksanakan ihdad. Namun pada kenyataannya, praktik ihdad itu sendiri memiliki banyak perbedaan pada wanita yang ada di Desa Curungrejo, sehingga penelitian ini mengangkat masalah terkait praktik ihdad wanita di Desa Curungrejo dan tinjauan hukum islam terhadap praktik ihdad yang bertujuan untuk menjawab permasalahan bagi wanita mengenai praktik ihdad, dan pandangan hukum islam terhadap praktik ihdad wanita yang ada di Desa Curungrejo kecamatan Kepanjen kabupaten Malang pada masa pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini peneliti pendekatan empiris, dimana sumber data utama diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terkait praktik ihdad yang diperoleh dari wanita yang sedang melaksanakan ihdad di desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang didapatkan dari buku atau artikel penelitian serta kajian pustaka. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan literatur review. Selain itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini antara lain praktik ihdad wanita pada masa pandemi-Covid 19 di desa Curungrejo ini telah terlaksana dengan baik meskipun praktiknya yang berbeda-beda. Dalam prakteknya ada yang melaksanakan ihdad sesuai dengan anjuran agama islam, yang mana dalam penjelasannya bahwa masa waktu dari ihdad adalah sama seperti masa wanita menjalani iddah selama empat bulan sepuluh hari. Ada juga yang melanggar ketentuan agama dengan acuan perkataan dari para tokoh agama berdasarkan keyakinan bahwa banyak rukhsah dalam agama islam. Menurut madzhab Syafi'i para wanita yang bekerja diperbolehkan keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarga atas dasar keadaan darurat berdasarkan kaidah Ushul fiqih '*Adh-dharūratu tubīhul mahzurāt*'. Seperti halnya keadaan pada masa pandemi Covid-19 ini, situasi dimana kebutuhan ekonomi dan pekerjaan sangat dibutuhkan, pada masa pandemi Covid 19 menjadikan problema bagi wanita yang ditinggal oleh suaminya serta menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhannya, maka hukum dan praktik tersebut diperbolehkan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tiada henti, hingga penulis dapat menyelesaikan studi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Praktik Ihdad Wanita Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang).”

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Kediri dan para Wakil Rektor serta seluruh jajarannya.
2. Dr. Khamim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Kediri.
3. Ibu Dr.Hj.Nurul Hanani,MHI Selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingannya selama ini. Ibu Rezki Suci Qamaria,M.Psi selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan penuh yang disertai dengan kesabaran serta motivasinya dalam bimbingannya.
4. Seluruh tenaga Dosen, Pegawai Staff Fakultas Syariah.
5. Orang tuaku tercinta, Bapak H. Ali Makhsun S.Pd.M.Ag dan Ibu Hj Khoridatul Bahiyah S.Pd. Beserta keluarga besar Bani Anwar dan Bani Irsad atas dukungan dan semangat yang tiada hentinya, Serta keluarga kedua saya

yang ada di Kediri yang telah membantu saya dalam proses menyelesaikan penelitian ini.

6. Kepala Desa Curungrejo beserta staff dan masyarakat Desa Curungrejo Terutama para wanita yang sedang melaksanakan ihdad dan telah membantu kelancaran selama penelitian.
7. Terima kasih kepada Mas Wahyu Arief dan Mba-mba Ndalem yang selalu support saya.
8. Teman-teman Hukum Keluarga Islam angkatan 2018 yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan skripsi ini penulis melakukan kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Allah SWT mengampuni kesalahan kita dan menunjukkan jalan yang diridhoinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

PEDOMAN TRANSLITERASI
DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيِّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَايَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُو	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ix
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Ihdad.....	9
B. Gambaran Ihdad Wanita yang bekerja.....	15
C. Pandemi Covid-19.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Sampel Penelitian.....	21
C. Lokasi Penelitian.....	22
D. Data dan Sumber Data	23

E. Metode Pengumpulan Data	24
F. Analisis Data	27
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	29
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Objek Penelitian	32
B. Paparan Data	37
C. Temuan Penelitian.....	44
BAB V PEMBAHASAN	47
A. Pandangan dan Praktik Ihdad Wanita pada masa pandemi Covid-19 di Desa Curungrejo.....	48
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Ihdad Wanita Pada Masa Pandemi Covid-19 dan sebelum masa Covid-19 Di Desa Curungrejo.	51
BAB VI PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. : Jumlah Penduduk Desa Curungrejo.
- Tabel 2. : Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Curungrejo.
- Tabel 3. : Kesejahteraan Keluarga.
- Tabel 4. : Pendidikan Masyarakat.
- Tabel 5. : Gambaran Praktik Ihdad Wanita pada masa
pandemi Covid-19 di Desa Curungrejo Kepanjen Malang.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. :Dokumentasi para wanita yang menjalani ihdad di desa Curungrejo.
- Lampiran 2. :Dokumentasi bersama tokoh agama desa Curungrejo.
- Lampiran 3. :Surat keterangan melaksanakan penelitian di desa Curungrejo.
- Lampiran 4. :Pedoman wawancara
- Lampiran 5 :Lembar Keabsahan data oleh responden
- Lampiran 6 :Pedoman observasi.
- Lampiran 7 :Daftar Konsultasi Pembimbing.